

# Generasi Muda NU

## Banser dan GP Ansor Bulatkan Tekad Kawal Islam Nusantara dan NKRI Sudah Final!

Author: Aljazera News | 12:56



**Nu News** ~ Gerakan Pemuda Ansor dan Banser membulatkan tekad untuk mengawal Islam Nusantara yang menghormati keberagaman. Organisasi sayap Nahdlatul Ulama itu juga menegaskan sikap akan membela Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika.

“Islam adalah rahmatan lil alamin. Tidak boleh mengkafirkan orang lain dan merasa diri paling Islam. Islam Nusantara adalah Islam yang

toleran, menghormati pluralisme dan setia kepada nasionalisme Indonesia,” tutur Dansatkornas Banser Alfa Isnaini di Cirebon, Sabtu (15/8/2015).

Di Alun-alun Kejaksaan, Kora Cirebon, ribuan anggota Ansor dan Banser menggelar apel akbar. Mereka datang dari berbagai daerah di Jawa Barat. Tak hanya dari Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan, juga datang dari Subang, Sumedang dan sekitarnya. Ansor dan Banser mengikuti garis NU yang akan tetap setia dengan nasionalisme Indonesia. Menghormati seluruh agama, suku dan ras yang ada di wilayah nusantara, serta menghormati kemerdekaan seluruh bangsa, termasuk kemerdekaan Palestina.

“Kami akan berdiri di garis depan jika nasionalisme Indonesia terkoyak oleh gerakan separatis maupun sektarian. Kami juga akan membela hak seluruh warga negara termasuk menghormati seluruh agama. Kami mengecam jika ada aksi-aksi anarkis yang mengatasnamakan agama. Islam itu agama damai dan perdamaian,” tutur Alfa.

Wakil Sekretaris Jenderal PP GP Ansor Emay Ahmad Maehi menjelaskan, apel akbar ini dilakukan di seluruh daerah di Indonesia. Tujuannya untuk konsolidasi Ansor dan Banser serta kampanye peneguhan sikap atas komitmen Islam Nusantara, yakni Islam yang penuh toleransi dan menghormati seluruh warga bangsa.

“Kita juga ingin menunjukkan ke masyarakat Indonesia bahwa komitmen Ansor, Banser dan NU sangat jelas dan tegas terhadap nasionalisme Indonesia. Juga kepada dunia internasional bahwa wajah Islam di Indonesia itu ramah, toleran, tidak galak dan tidak anarkis.

Ukuran kami adalah kebaikan, bukan apakah dia atau mereka bagian dari golongan kita atau bukan. Kami tidak akan dengan mudah mengkafirkan atau menyesatkan orang lain dan merasa paling benar, paling Islam sendiri, itu tidak dibenarkan oleh Allah SWT,” tuturnya.

<http://generasi-nu.blogspot.co.id/2015/11/membuat-auto-read-more-di-halaman-depan.html>